

# DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 21 Mei 2026

## Global

Indeks Dow Jones Industrial Average naik 645,47 poin, atau 1,31%, dan ditutup pada 50.009,35. Indeks S&P 500 naik 1,08% menjadi 7.432,97, sementara Nasdaq Composite naik 1,54% dan berakhir pada 26.270,36. Wall Street naik seiring dengan meningkatnya harapan bahwa konflik Timur Tengah dapat segera berakhir dan menurunkan harga minyak. Presiden AS Donald Trump mengatakan bahwa Washington berada dalam "tahap akhir" negosiasi dengan Iran, menurut laporan gabungan, yang membantu meningkatkan optimisme investor. Harga minyak telah mengalami kenaikan tajam karena pemerintahan Trump memblokir pelabuhan Iran, sementara Selat Hormuz, salah satu jalur air energi terpenting di dunia, telah ditutup secara efektif oleh Teheran. Investor juga akan fokus pada data ekonomi yang akan dirilis dari Asia-Pasifik, khususnya data perdagangan Jepang yang melaporkan ekspor Jepang naik 14,8% pada bulan April, laju tercepat sejak Januari dan jauh melampaui ekspektasi berkat lonjakan pengiriman semikonduktor. Impor meningkat 9,7% secara tahunan. Neraca perdagangan negara menyempit menjadi 301,9 miliar yen pada bulan April, dari 643 miliar yen pada bulan Maret. Kenaikan tersebut didorong oleh lonjakan pengiriman semikonduktor, yang naik 41,6% secara tahunan.

## Domestik

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 Mei 2026 memutuskan untuk menaikkan BI-Rate sebesar 50 bps menjadi 5,25%, suku bunga Deposit Facility sebesar 50 bps menjadi 4,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 50 bps menjadi 6,00%. Kenaikan ini sebagai langkah lanjutan untuk memperkuat stabilisasi nilai tukar Rupiah dari dampak tingginya gejolak global akibat perang di Timur Tengah serta sebagai langkah pre-emptive untuk menjaga inflasi pada tahun 2026 dan 2027 agar tetap berada dalam kisaran sasaran 2,5±1% yang ditetapkan Pemerintah. Keputusan ini sejalan dengan fokus kebijakan moneter pada stabilitas "pro-stability" untuk memperkuat ketahanan eksternal ekonomi Indonesia dari dampak gejolak global.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 17.590-17.710. Paska kenaikan suku bunga BI, pasar obligasi Indonesia mengalami kenaikan imbal hasil pada hari Rabu. Terlihat imbal hasil obligasi jangka pendek naik 5-8bps, terutama obligasi diluar seri acuan. Sementara itu, obligasi 10 tahun mendapat dukungan dari berbagai pihak, terutama investor ritel. Disisi lain, pasokan obligasi tenor 15 tahun dan 20 tahun cukup langka karena telah terserap sehari sebelumnya. Mayoritas investor melakukan penjualan untuk obligasi jangka menengah dan beralih ke durasi lebih pendek untuk memperoleh peningkatan *yield*.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.25
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.42%	0.13%
U.S	3.80%	0.60%

BONDS	19-Mei	20-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.78	6.82	0.63
INA 10 YR (USD)	5.54	5.59	0.92
UST 10 YR	4.67	4.59	(1.73)

INDEXES	19-Mei	20-Mei	%
IHSG	6370.68	6318.50	(0.82)
LQ45	634.82	630.68	(0.65)
S&P 500	7353.61	7432.97	1.08
DOW JONES	49363.88	50009.35	1.31
NASDAQ	25870.71	26270.36	1.54
FTSE 100	10330.55	10432.34	0.99
HANG SENG	25797.85	25651.12	(0.57)
SHANGHAI	4169.54	4162.19	(0.18)
NIKKEI 225	60550.59	59804.41	(1.23)

FOREX	20-Mei	21-Mei	%
USD/IDR	17770	17660	(0.62)
EUR/IDR	20626	20533	(0.45)
GBP/IDR	23822	23726	(0.40)
AUD/IDR	12634	12574	(0.48)
NZD/IDR	10374	10349	(0.24)
SGD/IDR	13865	13808	(0.42)
CNY/IDR	2609	2598	(0.41)
JPY/IDR	111.85	111.13	(0.64)
EUR/USD	1.1607	1.1627	0.17
GBP/USD	1.3406	1.3435	0.22
AUD/USD	0.7110	0.7120	0.14
NZD/USD	0.5838	0.5860	0.38

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Balance of Trade APR	¥301.9B	¥643B	¥-150.0B
DE	S&P Global Manufacturing PMI Flash MAY		51.4	51.1
GB	S&P Global Manufacturing PMI Flash MAY		53.7	53.2
GB	S&P Global Services PMI Flash MAY		52.7	51.7
US	Building Permits Prel APR		1.363M	1.37M
US	Housing Starts APR		1.502M	1.45M

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics